

## **IV. KESIMPULAN, BATASAN. DAN ANGGAPAN**

### **4.1 Kesimpulan**

Dari tinjauan-tinjauan yang disampaikan pada bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kota Semarang setiap tahunnya mengalami pertumbuhan penduduk rata-rata 1,41%.
- b. Pertumbuhan penduduk seharusnya diiringi dengan peningkatan fasilitas perumahan.
- c. Lahan yang tersedia di Kota Semarang semakin terbatas untuk penambahan unit-unit hunian yang baru.
- d. Apartemen menjadi solusi membangun perumahan di lahan yang sempit.
- e. Apartemen yang terbangun di kota Semarang umumnya ditujukan untuk keluarga.
- f. Ada permintaan apartemen untuk wanita yang tinggal sendiri.
- g. Apartemen yang akan didesain dapat mengakomodasi kebutuhan wanita yang tinggal di dalamnya.

### **4.2 Batasan**

Dalam pelaksanaannya diberlakukan batasan sebagai berikut:

- a. Apartemen ini ditujukan untuk penghuni wanita.
- b. Adapun wanita yang dimaksud adalah wanita usia produktif 18 tahun-40 tahun, tinggal sendiri, dan berasal dari kalangan menengah keatas.
- c. Permasalahan mengenai kondisi lahan, struktur tanah, serta kondisi daya dukung tanah tidak akan dibahas secara mendetail dalam lingkup ini.
- d. Besaran luas ruang-ruang bangunan yang merupakan tuntutan kebutuhan ruang hasil studi kasus dan wawancara dengan pihak terkait dapat digunakan sebagai acuan dalam strategi perancangan, disamping standar ruang untuk hunian apartemen yang ideal atau yang telah ditentukan.

### **4.3 Anggapan**

Anggapan-anggapan dalam proses mendesain antara lain:

- a. Situasi, kondisi dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan termasuk jaringan utilitas kota, serta sarana infrastruktur yang lain, dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan Apartemen untuk Wanita di kota Semarang.
- b. Bangunan yang terdapat diatas tapak terpilih dianggap tidak ada.(Tapak dianggap kosong)
- c. Masalah status tanah, lokasi tapak, dan penyediaan dana dapat diatasi.
- d. Kapasitas ruang yang dipilih berasal dari kemampuan pengembang yang berencana membangun apartemen untuk wanita.

Studi dan data yang didapat dari instansi yang terkait mengenai kondisi Kota Semarang adalah relevan dan dapat dipertanggungjawabkan untuk dijadikan acuan dalam pedoman dalam merancang.